

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengetahui perbandingan tingkat kesehatan keuangan di koperasi syariah dan non syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan koperasi. Dalam hal ini tingkat kesehatan keuangan koperasi dianalisis dengan menggunakan aspek rasio permodalan, kualitas aktiva produktif, analisis likuiditas, analisis efisiensi dan analisis rentabilitas. Penelitian di KSUS BMT Insan Mandiri dan KSU Mitra Tani dengan fokus penelitian pada laporan keuangan koperasi.

Hasil penelitian menunjukkan perkembangan tingkat kesehatan finansial pada KSUS BMT Insan Mandiri dan KSU Mitra Tani, dilihat dari rasio permodalan, kualitas aktiva produktif, analisis rentabilitas, analisis likuiditas termasuk dalam kategori cukup sehat. Akan tetapi jika dibandingkan dari nilai rata-rata kinerja keuangannya, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kinerja keuangan KSUS BMT Insan Mandiri lebih baik daripada KSU Mitra Tani.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan KSUS BMT Insan Mandiri adalah sistem kerjanya yang menggunakan sistem bagi hasil, sehingga membuat tingkat keuntungan yang diperoleh jika usaha anggotanya berhasil lebih tinggi dibandingkan dengan koperasi konvensional yang menggunakan sistem bunga. Selain itu karena pihak peminjam merasa tidak dibebani dengan bunga, maka peminjam merasa bertanggungjawab untuk mengembangkan dana yang dipinjam dari koperasi, sehingga membuat usahanya sukses. Dari kesuksesan usaha anggota peminjam itu, maka KSUS BMT Insan Mandiri ikut menikmati keuntungan yang lebih tinggi karena sistem yang digunakan adalah sistem bagi hasil.

Kata Kunci: *Komparasi Tingkat Kesehatan Koperasi*